

**RESPON WALI MURID TERHADAP KUALIFIKASI
AKADEMIK GURU RA MUSLIMAT NU
KWAGEAN WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17-051 KOM r
NO. INDUK :	1721051

Oleh :

WAFIYAH KOMARIYAH

NIM. 2021110335

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAFIYAH KOMARIYAH

NIM : 202 111 0335

Jurusan : Tarbiyah/ PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Respon Wali Murid Terhadap Kualifikasi Akademik Guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, maka penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan,

Yang menyatakan



WAFIYAH KOMARIYAH
NIM 202 111 0335

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

Wonosari ER 1/1 Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Mei 2015

Lamp : 3 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Wafiyah komariyah

Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

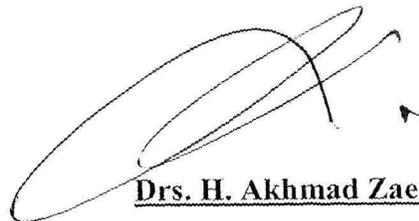
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WAFIYAH KOMARIYAH
NIM : 202 1110 335
Judul : RESPON WALI MURID TERHADAP KUALIFIKASI
AKADEMIK GURU RA MUSLIMAT NU KWAGEAN
WONOPRINGGO PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. W.b.

Pembimbing



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

NIP. 19621124 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Tlp. (0285) 412575-412572. Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

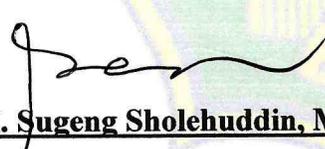
PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

NAMA : **WAFIYAH KOMARIYAH**
NIM : **2021 110 335**
JUDUL : **RESPON WALI MURID TERHADAP KUALIFIKASI
AKADEMIK GURU RA MUSLIMAT NU KWAGEAN
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 08 September 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

Ketua


Hj. Nur Khasanah, M. Ag

Anggota

Pekalongan, 08 September 2015

Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak dijalan dakwa-Nya. penulis persembahkan untuk:

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan ketulusan do'a, kasih sayang dan dukungan baik material maupun spiritual kepada penulis.
2. Kakak-kakakku tersayang dan keluarga besar bapak dan ibu yang telah memberikan semangat dan dukungan.
3. Dosen pembimbingku bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag, yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan dalam penulisan karya ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, khususnya kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan mensupport agar penulis menyelesaikan penyusunan skripsinya dengan baik.
5. Semua sahabat dan teman-teman seperjuanganku khususnya kelas H angkatan 2010.
6. Teman-teman PPL dan KKN yang telah berbagi pengalaman.
7. Almamaterku tercinta STAIN Pekalongan.

MOTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا وَسِدَّا الْأَمْرَ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرُوا السَّاعَةَ (رواه البخاري)

“Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata: telah bersabda Rasulullah SAW: apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya”

(HR: Bukhari)

ABSTRAK

Komariyah, Wafiyah. 2015. Respon Wali Murid Terhadap Kualifikasi Akademik Guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Akhmad Zaeni, M. Ag.

Guru merupakan unsur manusia dalam pendidikan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan. Sebagai tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik harus memiliki keahlian khusus atau kualifikasi khusus di bidang akademik. Dengan kompetensi yang dimilikinya guru dapat menjalankan tugas dengan baik untuk mencerdaskan peserta didik serta mendapat penilaian yang baik terhadap wali murid. Dalam hal ini masyarakat berperan ganda, di satu sisi mereka adalah pembayar pajak dan menyumbangkan dana untuk pendidikan dan di sisi lain mereka sebagai konsumen guru. Karena itu masyarakat perlu menilai program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Penilaian masyarakat ataupun orang tua murid tentang pendidikan mempengaruhi perbaikan pendidikan di Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: Bagaimana kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan?, Bagaimana teknik perekrutan guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan?, Bagaimana respon wali murid terhadap kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan?. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan, untuk mengetahui teknik perekrutan guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan belum sesuai dengan kualifikasi akademik, untuk mengetahui respon wali murid terhadap kualifikasi guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan belum sesuai dengan kualifikasi akademik. Kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain: secara teoritis diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya mengenai kualifikasi akademik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, secara praktis diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam hal perekrutan seorang pendidik khususnya di RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan karena apapun yang dilaksanakan di sekolah selalu mendapat penilaian dari wali murid.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisis kualitatif.

Setelah penelitian ini dianalisis maka dapat diketahui hasilnya bahwa: Dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi menunjukkan bahwa kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan arsip RA Muslimat NU Kwagean dapat diketahui bahwa jumlah pendidik di RA Muslimat NU Kwagean sebanyak 6 orang. Dengan

tingkat pendidikan S1 PAI sebanyak 3 orang, S1 PAUD sebanyak 2 orang, dan 1 orang yang hanya lulusan SMA. Jika ditinjau dari segi pendidikan 90% sudah berijazah S1 dan yang 10% masih berijazah SMA. Hal ini berarti guru-guru di RA Muslimat NU Kwagean sudah memenuhi standar kualifikasi akademik yang sesuai dengan peraturan yang ada. Dan untuk teknik perekrutannya di RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan menggunakan 2 cara perekrutan, yaitu cara yang pertama perekrutan oleh kepala sekolah dan cara yang kedua yaitu dari pengurus. Dan untuk respon wali murid terhadap kualifikasi akademik guru RA, mereka berharap semua tenaga pendidik di RA tersebut semuanya berasal dari lulusan S1. Hal ini agar sekolah tersebut bisa lebih maju dan berkembang. Baik dibidang akademik maupun non akademiknya. Dan juga dari tingkat kualifikasi akademik yang berbeda-beda dari masing-masing guru, menurut wali murid sangat berpengaruh terhadap cara mengajar dari guru tersebut.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Bismillahirrohmaanirroohim

Alhamdulillahirobbil 'alamin dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“RESPON WALI MURID TERHADAP KUALIFIKASI AKADEMIK GURU RA MUSLIMAT NU KWAGEAN WONOPRINGGO PEKALONGAN “** dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan keharibaan Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat. Amin.

Dalam pembuatan skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di STAIN Pekalongan tercinta ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah berkenan mengizinkan penulis membuat skripsi ini.

3. Bapak Mushofa Basyir, M.A, selaku Dosen Wali Studi, yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen, staf dan karyawan Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sekaligus menyelesaikan studinya.
6. Ibu Rodliyah, S.Pd.i, selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Kwagean yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di RA tersebut.
7. Kedua orang tua, yang senantiasa selalu memberikan dorongan baik secara fisik maupun non fisik, dan tiada henti-hentinya untuk selalu mendo'akan penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari semua pihak yang terkait mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Didalam pembuatan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, kesalahan dan kehilafan. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan-perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Maret 2015

Penulis



WAFIYAH KOMARIYAH

NIM 202 111 0335

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Moto	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	ix
Halaman Daftar Isi	xii
Halaman Daftar Tabel.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi	18
BAB II KUALIFIKASI PENDIDIKAN GURU	
A. Guru.....	20
1. Pengertian Guru	20
2. Syarat-syarat Guru	24
3. Tugas Pokok Guru	25
4. Peran Guru	28
B. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	31
C. Kualifikasi Guru.....	34
D. Kompetensi Guru	38
E. Teknik Rekrutmen Guru	44

1. Pengertian.....	44
2. Faktor yang mempengaruhi rekrutmen.....	45
3. Prinsip	46
4. Proses	47
5. Langkah-langkah rekrutmen tenaga kependidikan	47
6. Ruang lingkup	50

BAB III RESPON WALI MURID TERHADAP KUALIFIKASI AKADEMIK GURU RA MUSLIMAT NU KWAGEAN WONOPRINGGO PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Ra Muslimat Nu Kwagean Wonopringgo	
Pekalongan	51
1. Profil RA Muslimat NU Kwagean	51
2. Sejarah Berdirinya RA Muslimat NU Kwagean.....	51
3. Visi Misi Tujuan RA Muslimat NU Kwagean	53
4. Struktur Organisasi.....	55
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	56
6. Sarana Prasarana	58
7. Prestasi yang Diraih	62
B. Kualifikasi Akademik Guru RA Muslimat NU Kwagean	64
C. Teknik Perekrutan Guru RA Muslimat NU Kwagean	65
D. Respon Wali Murid Terhadap Kualifikasi Akademik Guru RA Muslimat NU Kwagean.....	66

BAB IV ANALISIS RESPON WALI MURID TERHADAP KUALIFIKASI AKADEMIK GURU RA MUSLIMAT NU KWAGEAN

A. Analisis Kualifikasi Akademik Guru RA Muslimat NU Kwagean	69
B. Analisis Teknik Perekrutan Guru RA Muslimat NU Kwagean	72

	C. Analisis Respon Wali Murid Terhadap Kualifikasi Akademik Guru RA Muslimat NU Kwagean.....	74
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran-saran	77
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Struktur Organisasi RAM NU Kwagean Wonopringgo.....	55
Tabel II	Keadaan Guru RAM NU Kwagean Wonopringgo.....	57
Tabel III	Daftar Jumlah Siswa RAM NU Kwagean Wonopringgo.....	58
Tabel IV	Sarana dan Prasarana RAM NU Kwagean Wonopringgo.....	59
Tabel V	Perlengkapan Kelas dan Alat Bermain RAM NU Kwagean Wonopringgo.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan unsur manusia dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia yang merupakan sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Di sekolah, guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia, dalam hal ini adalah pendidik.¹

Pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, sehingga setiap adanya inovasi pendidikan khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dan upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor pendidik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan. Sebagai tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik harus memiliki keahlian khusus atau kualifikasi khusus di bidang akademik. Dengan kompetensi yang dimilikinya guru dapat menjalankan tugas dengan baik untuk mencerdaskan peserta didik.

Dari berbagai pengertian mengenai guru atau tenaga pendidik dapat ditekankan bahwa untuk menjadi seorang guru sangatlah diperlukan suatu keahlian atau kompetensi yang baik dan benar-benar profesional. Dari uraian tersebut dapat dijabarkan untuk menjadi pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik (Dalam Interaksi Edukatif)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 1.

nasional. Memiliki tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas sebagai seorang pendidik, termasuk menerbitkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional seperti yang dijelaskan pada PP. No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat (1) “ pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional ”.² dalam peraturan tersebut menjelaskan mengenai kualifikasi akademik pada semua jenjang sekolah dari pendidikan anak usia dini sampai pada perguruan tinggi. Yang pada dasarnya guru RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.³ Hal ini dilakukan pemerintah khususnya dibidang pendidikan yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kemajuan zaman yang semakin berkembang.

Namun dalam praktiknya di lapangan masih ada beberapa guru yang belum memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan peraturan pemerintah tersebut. Hal ini terjadi pada guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan. Di RA tersebut masih terdapat guru yang hanya

²Martinis Yamin, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP (dilengkapi UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 79-80.

³Rugaiyah dan Atiek Sismiati, *Profesi Kependidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 84.

lulusan SMA dan juga guru yang berasal lulusan perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan kualifikasinya sebagai guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau TK/RA. Hal ini dikhawatirkan dapat menurunkan mutu pendidikan yang pada akhirnya tujuan dari pendidikan RA tersebut tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Seharusnya hal tersebut diperhatikan sejak awal oleh pihak sekolah. Dalam pengadaan seorang guru atau tenaga pendidik sangatlah diperlukan suatu pertimbangan khusus dan tidak sembarangan. Hal ini dikarenakan penentuan tersebut merupakan kunci awal untuk mempermudah bagaimana bentuk cara sekolah dalam mengembangkan guru atau tenaga pendidiknya agar nantinya dapat terkoordinir yang kemudian ikut menunjang kemajuan pendidikan di sekolah. Memang masyarakat atau wali murid kurang begitu tahu tentang kualifikasi guru, namun setidaknya mereka sebagai konsumen guru juga memperhatikan aktifitas proses belajar mengajar. Pihak sekolah memegang aturan yang sebenarnya dalam perekrutan tenaga pengajar atau guru.

Masyarakat/orang tua murid memiliki kriterianya sendiri untuk menilai pendidikan guru, misalnya terhadap biaya program dan kebutuhan guru berdasarkan kondisi setempat. Dalam hal ini masyarakat berperan ganda, di satu sisi mereka adalah pembayar pajak dan menyumbangkan dana untuk

pendidikan dan di sisi lain mereka sebagai konsumen guru. Karena itu masyarakat perlu menilai program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.⁴

Penilaian masyarakat ataupun orang tua murid tentang pendidikan mempengaruhi perbaikan pendidikan di Indonesia. Semua orang menginginkan agar pendidikan diperbaiki. Ada yang melihat perbaikan pendidikan dari sudut perbaikan mutu guru yang memerlukan perbaikan pendidikan guru, pembinaan karier, dan penghasilan guru. Di satu pihak pendidikan bertujuan untuk menciptakan kondisi masyarakat yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera bagi rakyat seluruhnya. Untuk itu, pendidikan memerlukan pegangan dan pedoman ke arah mana masyarakat akan bergerak. Pandangan dan sikap hidup apa yang dikehendaki masyarakat dalam perjuangannya mencapai tujuannya. Hal ini berpengaruh kuat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan?
2. Bagaimana teknik perekrutan guru RAMuslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan?
3. Bagaimana respon wali murid terhadap kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan?

⁴Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 183.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.
2. Untuk mengetahui teknik perekrutan guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.
3. Untuk mengetahui respon wali murid terhadap kualifikasi guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang ingin penulis capai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya mengenai kualifikasi akademik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam hal perekrutan seorang pendidik khususnya di RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan karena apapun yang dilaksanakan di sekolah selalu mendapat penilaian dari wali murid. Serta sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dalam



melaksanakan penelitian terhadap masalah yang berkaitan dengan kualifikasi akademik pendidik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam penulisan skripsi ini digunakan beberapa referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah, dan selama proses pembuatan skripsi ini telah ditentukan buku-buku yang membahas mengenai standar kualifikasi akademik yang harus dimiliki oleh guru.

Kualifikasi akademik guru merefleksikan kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik pada jenjang, jenis, dan satuan pendidikan atau mata pelajaran yang diambarnya.⁵

Beberapa dasar hukum yang menjelaskan standar kualifikasi akademik seorang pendidik, antara lain dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru atau pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D4), menguasai kompetensi, memiliki sertifikat

⁵Daryanto, *Standar Kompetensi dan penilaian kinerja guru Profesional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 67-68.

pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁶

Peraturan Pemerintah. No. 19 Tahun 2005 yang disertai dengan penjelasan-penjelasan yang menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan Standar Nasional Pendidikan yang indikator-indikatornya terdiri dari:

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar pendidik dan kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan, dan
8. Standar penilaian pendidikan.

Dari indikator yang tercantum diatas salah satunya adalah mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan yang menyatakan seorang pendidik haruslah memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang meliputi:

1. Pendidik memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

⁶Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks Anggota IKAPI, 2007), hlm. 24.

2. Kualifikasi akademik sebagaimana termaksud di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang dasar dan menengah serta pendidikan usia dini antara lain, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud di atas, tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.
5. Kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh peraturan menteri.⁷

Tingkat kualifikasi akademik untuk masing-masing satuan pendidikan (Permendiknas No. 16 Tahun 2007) yang khususnya pada guru PAUD/TK/RA, yaitu:

1. Kualifikasi akademik Guru PAUD / TK / RA harus memiliki kualifikasi akademik minimum Diploma 4 (D4) atau sarjana (S1) dalam bidang

⁷Khaerudin dan Mahfud Junaedi Dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* , (Yogyakarta: MDC Jateng dan Pilar Media, 2007), hlm. 59.

pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.⁸

2. Penelitian yang Relevan

Dalam Skripsi karyasaudari Ririn Setyoningsih (NIM: 232107045) yang berjudul “ *Pengaruh Tingkat Kualifikasi Akademik Pada Guru Sekolah Dasar Terhadap Profesionalisme Mengajar Di Sdn 01 Banjarejo Karanganyar Pekalongan* ”, dikatakan bahwa tingkat kualifikasi akademik guru sekolah dasar sebagian besar sudah memenuhi standar minimal kualifikasi akademik dan profesionalisme guru dalam mengajar sudah baik atau berkompeten.⁹

Sedangkan dalam skripsi karya saudari Erna Fathuliana (NIM: 23204042) yang berjudul “ *Pengaruh Standar Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Terhadap Kualitas Guru (Studi Di Smp N 15 Pekalongan)* ”, disebutkan bahwa standar pendidikan berkorelasi cukup signifikan dengan kualitas guru di SMP 15 Pekalongan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan adanya standar bagi pendidik dan tenaga pendidikan.¹⁰

Sedangkan dalam skripsi karya saudari Siti Zulaekho (NIM: 232107022) yang berjudul “ *Pengaruh Latar Belakang Guru Terhadap Kompetensi Profesional Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Di Tk Rosella*

⁸Rugaiyah dan Atiek Sismiati, *Ibid*, hlm. 84.

⁹Ririn Setyoningsih, “ *Pengaruh Tingkat Kualifikasi Akademik Pada Guru Sekolah Dasar Terhadap Profesionalisme Mengajar Di Sdn 01 Banjarejo Karanganyar Pekalongan*”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 94.

¹⁰Erna Fathuliana, “ *Pengaruh Standar Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Terhadap Kualitas Guru (Studi Di Smp N 15 Pekalongan)*”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 9.

Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”, disebutkan bahwa kompetensi profesional guru di TK Rosella tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan saja tetapi juga pengalaman mengajar yang lama, sehingga guru yang berasal dari jurusan non keguruan mampu bersikap profesional, mampu membuat rancangan pembelajaran sendiri, dan mampu menyajikan pelajaran tersebut dengan baik kepada peserta didiknya.¹¹

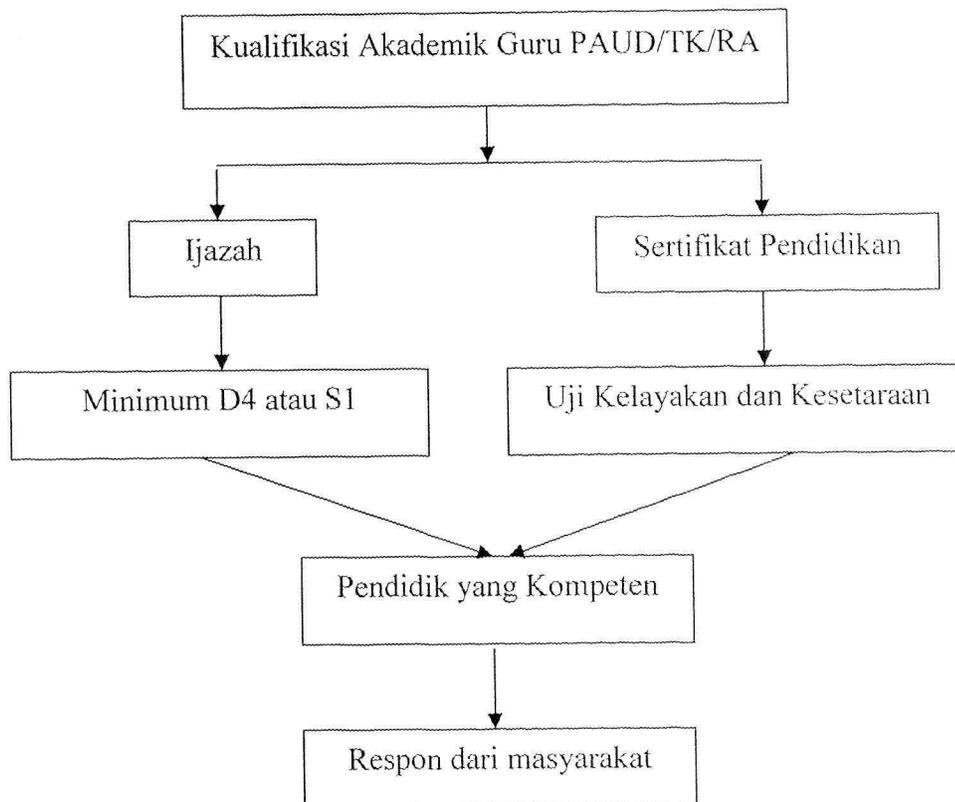
Sedangkan dalam skripsi saudari Nailatul Jazilah (NIM: 23204086) yang berjudul “ *Standarisasi Kualifikasi Pendidikan Guru Mi Di Kecamatan Pekalongan Timur Dalam Perspektif Pp. No. 19 Tahun 2005*”, dikatakan bahwa dalam pengadaan seorang guru atau tenaga pendidik sangatlah diperlukan suatu pertimbangan khusus dan tidak sembarangan. Memiliki tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.¹²Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan pada respon wali murid terhadap kualifikasi guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.



¹¹Siti Zulaekho, “ *Pengaruh Latar Belakang Guru Terhadap Kompetensi Profesional Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Di Tk Rosella Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)*”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm.72.

¹²Nailatul Jazilah, “ *Standarisasi Kualifikasi Pendidikan Guru Mi Di Kecamatan Pekalongan Timur Dalam Perspektif Pp. No. 19 Tahun 2005*”*Skripsi*,(Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 3.

3. Kerangka berfikir



Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹³

Sebagai seorang pendidik khususnya guru RA harus memiliki tingkat kualifikasi akademik yang telah ditentukan oleh peraturan pemerintah dan undang undang yang berlaku. Yaitu bahwa seorang pendidik itu harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmnai dan rohani. Kualifikasi akademik untuk

¹³STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2003), hlm. 46.

guru RA yaitu minimal Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Dan apabila guru tersebut tidak memiliki ijazah atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud di atas, tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.

Jika seorang pendidik tersebut telah memenuhi persyaratan tentang standar pendidik guru PAUD/RA/TK sesuai dengan peraturan perundang-undangan ataupun peraturan pemerintah yang ada, maka seorang pendidik tersebut dapat dikatakan sebagai pendidik yang berkompeten dibidangnya. Dan hal ini akan mendapat tanggapan ataupun respon dari masyarakat sebagai konsumen dalam pendidikan. Karena masyarakat tidak hanya sebagai pembayar pajak saja dalam program pendidikan. Namun, masyarakat merupakan penilai dari setiap program pendidikan yang ada. Baik itu tentang pendidiknya, peserta didiknya, ataupun program-program yang ada di sekolah tersebut.

Makanya perekrutan seorang pendidik sangatlah diperlukan suatu pertimbangan khusus dan tidak sembarangan. Hal ini dikarenakan penentuan tersebut merupakan kunci awal untuk mempermudah bagaimana bentuk cara sekolah dalam mengembangkan guru atau tenaga pendidiknya agar nantinya dapat terkoordinir yang kemudian ikut menunjang kemajuan pendidikan di sekolah.

F. Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan suatu masalah atau persoalan dituntut untuk mempunyai cara penyelesaian yang tepat, demikian pula halnya dengan permasalahan dalam skripsi ini. Peneliti akan mempergunakan cara atau metode pendekatan sebagai berikut :

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.¹⁴

b. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), *field research* adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data

¹⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹⁵

2. Wujud Data

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa data untuk melengkapi hasil penelitian antara lain:

a. Hasil observasi tentang

- kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.
- Teknik perekrutan guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.
- Respon wali murid terhadap kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.

b. Hasil wawancara tentang:

- Kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.
- Teknik perekrutan guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.
- Respon wali murid terhadap kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.

¹⁵Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari data, nama yang diperoleh.¹⁶

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁷

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan wali murid RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh semua buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.¹⁸

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau data-data dan buku-buku yang relevan yang dapat dijadikan referensi sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data Untuk memperoleh data yang diperlukan, sebagai berikut:

¹⁶Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Cet. Ke-2(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 114.

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

¹⁸Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 103.



a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung. Metode ini mendasarkan pada pengamatan terhadap obyek penyelidikan, disertai aktifitas penulisan secara sistematis.¹⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati kualifikasi guru RA Muslimat NU Kwagean, bagaimana teknik perekrutan guru di RA tersebut, dan mengamati respon wali murid terhadap kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.²⁰

Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah sebagai pemegang otoritas tertinggi dilembaga sekolah dan wali murid sebagai penilai dari program pendidikan.

Dalam penelitian ini menggunakan model wawancara bebas terpimpin karena model ini menyerupai obrolan santai namun seluruh pertanyaan telah tersusun dan terfokus.²¹ Sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 140.

²⁰Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

²¹Koentjoroningrat, *Metode penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1997), h.129.

dapat ditambah dan dikurangi tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain yang berkaitan. Data yang diperoleh berupa data guru dan data sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data menggunakan data kualitatif. Di mana data yang terkumpul lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian.²²

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi.²³

²²Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 100.

²³Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dan penelaahan pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kualifikasi Pendidikan Guru, dalam bab ini berisi pengertian Guru, Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik, Kualifikasi Guru, dan Kompetensi Guru, Teknik Rekrutmen Guru.

Bab III: Respon Wali Murid Terhadap Kualifikasi Guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan, yang terdiri dari: keadaan umum RA Muslimat NU Kwagean (profil, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan prestasi yang dicapai sekolah), kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean, teknik perekrutan guru RA Muslimat NU Kwagean, dan respon wali murid terhadap kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean.

Bab IV: Analisis Respon Wali Murid Terhadap Kualifikasi Akademik Guru Ra Muslimat Nu Kwagean Wonopringgo Pekalongan, yang terdiri dari: analisis kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan, analisis teknik perekrutan guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan dan analisis respon wali murid terhadap

kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo
Pekalongan.

Bab V: Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Respon Wali Murid Terhadap Kualifikasi Akademik Guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan”, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kualifikasi akademik guru RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan pada umumnya sudah memenuhi kualifikasi akademik sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan serta peraturan yang ada. Hal ini bisa dilihat dari jumlah guru RA yang terdiri dari 6 orang, 5 guru diantaranya sudah lulusan S1 dan hanya 1 guru saja yang masih lulusan SMA.
2. Teknik perekrutan guru dilakukan dengan dua cara yaitu perekrutan guru oleh pengurus dan kepala sekolah. Kedua pihak tersebut yang berwenang dalam perekrutan calon tenaga pendidik bagi RA Muslimat NU Kwagean. penguruslah yang biasanya mencarikan calon tenaga pendidik baru untuk RA tersebut yang sesuai untuk mengajar di RA tersebut. Kemudian diserahkan kepada kepala sekolah untuk merekrut calon tenaga pendidik tersebut.
3. Respon wali murid terhadap kualifikasi akademik guru RA sangat baik. Wali murid menginginkan agar tingkat kualifikasi akademik dari masing-

masing guru harus disetarakan. Karena hal ini mempengaruhi cara mengajar dari masing-masing guru.

B. Saran-saran

1. Untuk kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk lebih mendukung para guru untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya agar memenuhi standar pendidik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.

2. Untuk pengurus dan kepala sekolah

Pengurus dan kepala sekolah diharapkan mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan sebaik-baiknya, seperti memberikan pembinaan, pembimbingan dan pengarahan. Kemudian mengembangkan teknik *rekrutmen* tenaga guru yang mengacu pada kriteria guru yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan yang ada.

3. Untuk wali murid

Wali murid diharapkan untuk lebih meningkatkan partisipasinya dalam mendukung program belajar mengajar di sekolah ini, serta hendaknya ikut menilai program-program atau kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan penilaian kinerja guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik (Dalam Interaksi Edukatif)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiyah. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erna Fathuliana. 2009. “ Pengaruh Standar Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Terhadap Kualitas Guru (Studi Di Smp N 15 Pekalongan)”. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartati Sukirman. 2000. *Menejemen Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Khaerudin dan Mahfud Junaedi Dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: MDC Jateng dan Pilar Media.
- Koentjoroningrat. 1997. *Metode penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Majib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru Cet. Ke-2*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2008. *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Maloeng, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Marihot Tua Efendi Hariandja. 2002. *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nailatul Jazilah. 2009. " *Standarisasi Kualifikasi Pendidikan Guru Mi Di Kecamatan Pekalongan Timur Dalam Perspektif Pp. No. 19 Tahun 2005*". Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Payong, Marseleus R. 2001. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Ririn Setyoningsih. 2012. " *Pengaruh Tingkat Kualifikasi Akademik Pada Guru Sekolah Dasar Terhadap Profesionalisme Mengajar Di Sdn 01 Banjarejo Karanganyar Pekalongan* ". Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rosyid. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati. 2003. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Siti Zulaekho. 2011. " *Pengaruh Latar Belakang Guru Terhadap Kompetensi Profesional Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Di Tk Rosella Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)* ". Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- STAIN Pekalongan. 2003. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Soetjibto. 2001. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sondang P. Siagian. 2008. *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjad Guru Profesional*. Bandung: Erlangga.
- Suyatno. 2007. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks Anggota IKAPI.
- Usman, M. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang GURU dan DOSEN serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Bandung: Citra Umbara.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP(di Lengkapi UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)*. Jakarta: Gaung Persada Press.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0098/2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 04 Februari 2015

Kepada

Yth. Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **WAFIYAH KOMARIYAH**
NIM : 2021110335
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"ANALISIS KESESUAIAN GURU PAUD/TK/RA DENGAN KUALIFIKASI AKADEMIK DI DESA KWAGEAN WONOPRINGGO PEKALONGAN (Di Tinjau Dari Standar Nasional Pendidikan)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
0285 70717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain.pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.O/TL.00/1334/2015

Pekalongan, 27 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WAFIYAH KOMARIYAH

NIM : 2021110335

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“RESPON WALI MURID TERHADAP KUALIFIKASI AKADEMIK GURU RA MUSLIMAT NU
KWAGEAN WONOPRINGGO PEKALONGAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



RAUDLOTUL ATHFAL MUSLIMAT NU
KWAGEAN
KEC. WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN

Alamat : Jln. Desa Kwagean Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan Kode Pos 51181

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibu Rodliyah, S.Pd
Jabatan : Kepala sekolah RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo
Alamat : Dukuh Kaum RT/RW 04/03 Desa Kwagean Kec. Wonopringgo
Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa:

Nama : Wafiyah Komariyah
NIM : 2021110335
Judul : RESPON WALI MURID TERHADAP KUALIFIKAS
AKADEMIK GURU RA MUSLIMAT NU KWAGEAN
WONOPRINGGO PEKALONGAN

Mahasiswa di atas benar-benar sudah melakukan penelitian di RA Muslimat NU Kwagean Wonopringgo Pekalongan selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini kami buat, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 April 2015

Kepala Sekolah RA Muslimat NU
Kwagean Wonopringgo Pekalongan



Rodliyah, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Legkap : Wafiyah Komariyah
2. Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 17 juni 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dk. Stalang, Ds. Kwagean, Kec. Wonopringgo
Pekalongan
5. *Contact Person* : 085742947524
6. E-mail : Viawafiya@gmail.com

B. Idenitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Abdul Khamim
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama Ibu : Mahmulah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. SDI 01 Wonopringgo lulus tahun 2003
2. SMP N 01 Wonopringgo lulus tahun 2006
3. SMK Muhammadiyah Kedungwuni lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, Mei 2015

Penulis

Wafiyah Komariyah
NIM. 2021110335